



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO AND TOTAL ASSET TURN OVER ON RETURN ON ASSET AT PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIOD 2014-2023

Fazhira Yuniar¹, Janudin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : fazhirayuniar18@gmail.com^{1*}, dosen01789@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 09-02-2025
Revised : 11-02-2025
Accepted : 13-02-2025
Published: 15-02-2025

Abstract

This study aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turn Over variables on Return On Asset in PT Astra Agro Lestari Tbk. The data analysis technique used is panel data regression with a time series of 10 (ten) years, namely 2014-2023. Based on the results of the T Current Ratio test on Return On Assets resulting in the $T_{cal} < T_{table}$ ($-1,567 < 1,943$), this shows that there is no significant influence between the Current Ratio and Return On Assets. The result of the Debt to Asset Ratio to Return On Asset is $T_{cal} < T_{table}$ ($-0,513 < 1,943$), therefore there is no significant influence between Debt to Asset Ratio and Return On Asset. The result of Total Asset Turn Over on Return On Asset $T_{cal} < T_{table}$ ($2,260 < 1,943$) so that the result of this variable has a significant influence. The results of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset Turn Over to Return On Assets have a value of $F_{cal} < F_{table}$ ($5,970 < 4,760$), so it can be concluded that the Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset Turn Over simultaneously affect the Return On Asset together

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, and Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *time series* 10 (sepuluh) tahun yaitu periode 2014-2023. Berdasarkan hasil uji T *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,567 < 1,943$) hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,513 < 1,943$) maka dari itu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,260 < 1,943$) sehingga pada hasil variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* memiliki nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,970 < 4,760$) maka hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan terhadap *Return On Asset* berpengaruh bersama sama

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Asset*



PENDAHULUAN

Sumber informasi yang dipergunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan baik bagi pihak manajemen maupun bagi pihak investor. Hasil analisis untuk pihak manajemen juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepannya. Artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal hal yang dianggap penting bagi para pihak manajemen. Sedangkan bagi para pihak investor laporan keuangan merupakan informasi hasil pengembangan dari investasi yaang dilakukan sebelumnya. Dengan hal ini investor dapat mengetahui keberhasilan perusahaan pada laporan keuangan yang dilihat secara periodik. Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi. Profitabilitas sangat berkaitan dengan rasio *Return On Assets*. Profitabilitas kaitannya sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan betapa efektif dan efisiensi organisasi atau perusahaan dari waktu ke waktu dan memainkan peran penting dalam masa depan perusahaan. Sebuah perusahaan harus menguntungkan agar dapat dipertahankan. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dengan empat jenis rasio yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset*.

Rasio Likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, Menurut Amrin (2009:197) “likuiditas adalah suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih”. Rasio lancar atau *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. Menurut Kasmir (2019:113) “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri”. Rasio solvabilitas juga dikenal dengan istilah *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam meneliti peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini juga harus menjadi bahan pertimbangan untuk bersiap dalam segala kemungkinan terburuk agar terciptanya kestabilan pada perusahaan.

Menurut Harahap (2009:304) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”. Rasio

Profitabilitas Sebagai pengukur performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal yang dipinjami atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan peneliti adalah *Return On Asset* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan total asetnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. Pada hasil rasio ini dapat diketahui seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya.

Dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2014- 2023, penulis menggunakan rasio likuiditas yang berfokus pada *Current Ratio*, rasio sovabilitas yang berfokus pada *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan rasio profitabilitas yang berfokus pada *Return On Asset*.

Berikut tabel laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2014-2023:

Tabel 1.1
Data Hasil dan Pembahasan

Tahun	CR (%)	DAR (%)	TATO (%)	ROA (%)
2014	58,47	36,24	87,86	16,23
2015	79,90	45,62	60,71	3,72
2016	102,75	2,74	58,29	10,48
2017	194,01	25,51	68,89	10,03
2018	146,29	27,49	71,06	6,80
2019	285,43	26,64	64,70	1,08
2020	331,26	30,72	67,70	4,09
2021	157,95	30,36	80,01	9,85
2022	360,00	23,95	74,63	8,20
2023	183,36	21,77	71,92	5,01

Sumber: Astra Agro Lestari <https://www.astra-agro.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada PT Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi pada setiap variabel yang digunakan. Pada sepuluh tahun terakhir *Current Ratio* mengalami fluktuatif dikarenakan aktiva lancar dan hutang lancar yang sama berfluktuatif. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* Penurunan drastis terjadi pada tahun 2016 dikarenakan perusahaan membayar hutang sehingga tingkat hutangnya berkurang. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang teridikasi bahwa produk olein dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) setelah covid memiliki *demand* yang tinggi. Pada variabel *Total Asset Turn Over* aktivitas perusahaan berfluktuatif karena beragam hal yang terjadi pada perusahaan. Pada variabel *Return On Asset* secara signifikan terjadi pada 2019 dikarenakan terjadinya kebakaran pada lahan sawit perusahaan sehingga aset pada perusahaan menurun. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan dikarenakan harga produk turunan kelapa sawit mengalami kenaikan, produk turunannya seperti *Crude Palm Oil* (CPO), olein, *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), dan lainnya

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:160) mengatakan "model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal".



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi merupakan uji pada residual dalam regresi linear dengan *time series* atau runtut waktu

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi apabila terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan.

2. Uji Regresi Linier

Pada analisis regresi linear digunakan untuk menguji *variable independent* dan dependen. Dimana independent dalam penelitian ini *variable independent* sebagai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* kemudian variable dependen adalah *Return On Asset*.

3. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk menguji bagaimana korelasi antara *variable* bebas dan *variable* terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga (3) *variable* bebas dengan *variable* terikat (1) sehingga koefisien korelasi digunakan untuk menemukan pola tersembunyi maupun hasil data bias sehingga dengan menggunakan uji ini diharapkan dapat membantu penulis dan pembaca untuk melihat lebih jelas ke dalam data.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase yang mempengaruhi *Return On Asset* secara parsial maupun simultan. Pada koefisien ini semakin tinggi presentase nya maka hasil dari koefisien determinasi semakin baik jika semakin rendah mak sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Uji t secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing masing antara *variable* bebas dan *variable* terikat hal ini ditujukan untuk meminimalisasi resiko yang hadir pada *variable* yang bersangkutan secara parsial. Pada pengujian hipotesis uji f secara simultan dilakukan untuk menguji bersama sama *variable independent* dengan varaibel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

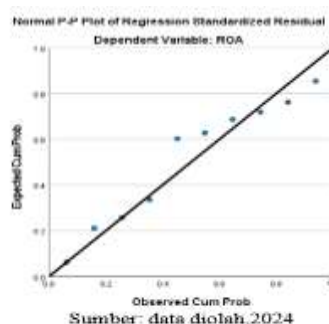


Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA	.151	10	.200 [*]	.962	10	.812

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan uji normal juga dilakukan dengan menggunakan grafik probability plot dimana residual *variable* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik residual mengikuti arah garis diagonal dan hal itu sesuai dengan hasil diagram yang diolah oleh SPSS versi 27 seperti pada gambar dibawah:



Gambar 4.6
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dapat dilakukan oleh variabel *independent*. Pengaruh uji multikolinearitas pada model regresi menguji korelasi *variable independent* sejauh mana mereka berpengaruh pada satu sama lain. Karena hasil pada variabel *independent* akan mempengaruhi keakuratan untuk menginterpretasikan *variable dependent* yang dimana *variable* dependen yaitu *Return On Asset*

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic
Return On Assets Sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-8.974	7.541		-1.190	.279		
CR	-.019	.009	-.463	-2.251	.065	.987	1.013
DAR	-.174	.085	-.438	-2.038	.088	.905	1.105
TATO	.354	.106	.715	3.328	.016	.906	1.104

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.6 diperoleh value tolerance *variable Current Ratio* sebesar 0,987, *Debt to Asset Ratio Ratio* sebesar 0.905



dan *Total Asset Turn Over* sebesar 0,906 dimana nilai toleransi diatas pada setiap *variable* tidak lebih dari 1 sehingga dapat dikatakan *variable independent* satu sama lain tidak berkorelasi. Kemudian nilai dari VIF pada *variable Current Ratio* sebesar 1,013, *Debt to Asset Ratio* sebesar 1,104 dan *Total Asset Turn Over* sebesar 1,105 jadi nilai pada VIF pada setiap *variable independent* diatas tidak melebihi 10 dan dapat dikatakan kembali bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* saling tidak mempengaruhi satu sama lain. Dengan demikian model regresi linear tidak terdapat gangguan dan keabsahan pada *variable* dependen dapat dikatakan valid.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.749	.624	2.67666	1.942

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,942 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460.

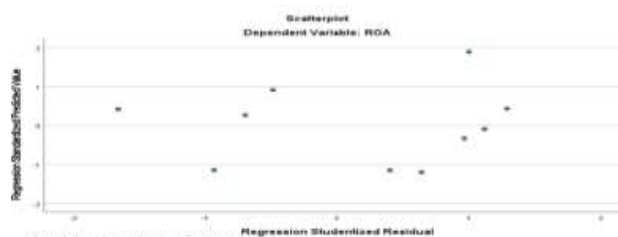
d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.637	3.259		.196	.851
CR	.001	.004	.123	.324	.757
DAR	-.033	.037	-.351	-.883	.411
TATO	.026	.046	.227	.573	.587

a. Dependent Variable: RES2
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 pada uji glejser pada *variable* pertama yaitu *Current Ratio* mendapatkan signifikansi sebesar 0,757, kemudia pada *variable* kedua *Debt to Asset Ratio* mendapatkan signifikansi sebesar 0,411, terakhir pada *variable* ketiga yaitu *Total Asset Turn Over* mendapatkan signifikansi 0,587. Dari pemaparan diatas diperoleh bahwa pada ketiga *variable* melebihi acuan signifikansi sebesar 0,05 sehingga pada uji glejser pada penelitian ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas maka mdel regresi ini layak dijadikan penelitian.



Sumber: data diolah, 2024

Gambar 4.7 Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada grafik *Scatter plot* diatas diketahui titik pada grafik diatas menyebar dengan tidak berpola atau tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan pada grafik scatter diatas tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi dan model pada regresi ini layak untuk dilaknjutkan.

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Analisis regresi linear ditujukan untuk mencari pengaruh antara *variable independent* dan dependen atau menjelaskan perubahan yang terjadi pada *variable* dependen. Sehingga dari data yang dikelola mampu untuk mengevaluasi bagaimana relasi pada setiap *variable* dapat terbentuk. Kemudian dapat mampu untuk diukur pengaruinya dan tentunya mampu diidentifikasi nilainya secara statistic.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel *Current Ratio*
(X₁) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.397	2.770		4.115	.003
	CR	-.020	.013	-.485	-1.567	.156

a. *Dependent Variable: ROA*
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan uji regresi linear tabel 4.10 maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11,397 - 0,020X_1$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta bernilai positif 11,397 diartikan bahwa jika nilai koefisien dari *Current Ratio* (X₁) dianggap nol maka telah terdapat nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 11,397.
- Nilai koefisien pada *Current Ratio* (X₁) sebesar -0,020 dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada *variable Debt to Asset Ratio* (X₂) maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Current Ratio* (X₁) maka akan terjadi perubahan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar - 0,020.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel *Debt to Asset Ratio*
(X₂) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.489	4.044		2.346	.047
	DAR	-.071	.138	-.179	-.513	.622

a. *Dependent Variable: ROA*
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan uji regresi linear tabel 4.11 maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 9,489 - 0,071X_2$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan

- Nilai kostana kali ini juga bernilai positif sebesar 9,489 diartikan bahwa jika nilsi koefisien *Debt to Asset Ratio* (X₂) dianggap nol maka telah terdapat nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 9,489.
- Nilai koefisien pada *Debt to Asset Ratio* (X₂) sebesar -0,071 dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada *variable Total Asset Turn Over* (X₃) maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Debt to Asset Ratio* (X₂) maka akan terjadi perubahan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar -0,071.



Tabel 4.12
Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana Variable Total Asset Turn Over (X₃) Terhadap Return On Asset (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-14.241	9.711		-1.466	.181
	TATO	.309	.137	.624	2.260	.054

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan uji regresi linear tabel 4.12 maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -14,241 + 0,309X_3$. Nilai konstanta pada *variable* ketiga sedikit berbeda dengan sebelumnya karena konstanta kali ini bernilai positif berkebalikan dengan koefisien *variable* ketiga yang bernilai positif. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta sebesar -14,241 dapat diartikan jika nilai *Total Asset Turn Over (X₃)* dianggap nol maka terdapat nilai *Return On Asset (Y)* sebesar -14,241.
- Nilai koefisien pada *Total Asset Turn Over (X₃)* sebesar 0,309 dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada *variable Current Ratio (X₁)* dan *Debt to Asset Ratio (X₂)* maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Total Asset Turn Over (X₃)* maka akan terjadi perubahan pada nilai *Return On Asset (Y)* sebesar 0,309.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Variable Current Ratio (X₁), Debt To Asset Ratio (X₂) Dan Total Asset Turn Over (X₃) Terhadap Return On Asset (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.974	7.541		-1.190	.279
	CR	-.019	.009	-.463	-2.251	.065
	DAR	-.174	.085	-.438	-2.038	.088
	TATO	.354	.106	.715	3.328	.016

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear tabel 4.13 maka persamaan yang terjadi ialah sebagai berikut $Y = -8,974 - 0,019X_1 - 0,174X_2 + 0,354X_3$. Dari persamaan berikut dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar -8,974 dapat diartikan bahwa jika *variable Current Ratio (X₁)*, *Debt to Asset Ratio (X₂)*, dan *Total Asset Turn Over (X₃)* terhadap *Return On Asset (Y)* dianggap tidak ada atau tetap maka nilai *variable Y* atau *Return On Asset* sebesar -8,974.
- Nilai *Current Ratio (X₁)* memiliki nilai -0,019X₁ mengartikan jika tidak ada perubahan pada nilai koefisien dari *Debt to Asset Ratio (X₂)* dan *Total Asset Turn Over (X₃)* dan terdapat nilai konstanta pada *Return On Asset (Y)*, maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Current Ratio (X₁)* terdapat perubahan nilai pada *Return On Asset (Y)* sebesar -0,019.
- Nilai *Debt to Asset Ratio (X₂)* memiliki nilai -0,174X₂ mengartikan jika tidak ada perubahan pada nilai koefisien dari *Current Ratio (X₁)* dan *Total Asset Turn Over (X₃)* dan terdapat nilai konstanta pada *Return On Asset (Y)*, maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Debt to Asset Ratio (X₂)*



terdapat perubahan nilai pada *Return On Asset* (Y) sebesar - 0,174. Nilai *Total Asset Turn Over* (X_3) memiliki nilai 0,354 X_2 mengartikan jika tidak ada perubahan pada nilai koefisien dari *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) dan terdapat nilai konstan pada kontanta *Return On Asset* (Y), maka dapat diartikan setiap perubahan 1 satuan pada *Total Asset Turn Over* (X_3) terdapat perubahan nilai pada *Return On Asset* (Y) sebesar 0,354.

3. Analisis koefisien korelasi (r)

Tabel 4.14
Hasil Analisis Koefisien Secara Parsial Antara *Current Ratio* (X_1) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Correlations

		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.485
	Sig. (2-tailed)		.156
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.485	1
	Sig. (2-tailed)	.156	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar - 0,485 dimana pada nilai tersebut berakibar tidak adda korelasi secara parsial diantara kedua variabel tersebut

Tabel 4.15
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *Debt to Asset Ratio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Correlations

		DAR	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	-.179
	Sig. (2-tailed)		.622
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.179	1
	Sig. (2-tailed)	.622	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.15 di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,179 dimana pada nilai tersebut berakibar tidak ada korelasi secara parsial diantara kedua *variable* tersebut

Tabel 4.16
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *Total Asset Turn Over* (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Correlations

		TATO	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	.624
	Sig. (2-tailed)		.054
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	.624	1
	Sig. (2-tailed)	.054	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.16 di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,624 dimana pada nilai tersebut berakibat ada korelasi secara parsial diantara kedua *variable* tersebut



Tabel 4.17
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turn Over* (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.624	2.67666

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR.
 b. Dependent Variable: ROA.
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil tabel 4.17 diperoleh nilai koefisien 0,865 yang menyatakan bahwa *variable Current Ratio* (X_1), *Debt to Total Asset Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turn Over* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y) memiliki korelasi yang sangat kuat secara simultan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *Current Ratio* (X_1) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.139	4.04781

Predictors: (Constant), CR
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.18 ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,235 atau sebesar 23,50 % dengan arti bahwa *variable Current Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 23,50% sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi dan tidak termasuk penelitian penulis sebesar $(100\% - 23,50\%) = 76,5\%$.

Tabel 4.19
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *Debt to Asset Ratio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	-.089	4.55306

a. Predictors: (Constant), DAR
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.19 ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.032 atau sebesar 3,2% dengan arti bahwa *variable Debt to Asset Ratio Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 3,2 % sedangkan ada factor lain yang mempengaruhi dan tidak termasuk penelitian penulis sebesar $(100\% - 3,2\%) = 96,8\%$.

Tabel 4.20
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *Total Asset Turn Over* (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.313	3.61542

a. Predictors: (Constant), TATO
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.20 ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,390 atau sebesar 39% dengan arti bahwa *variable Total Asset Turn Over* (X_3)



berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 39% sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi dan tidak termasuk penelitian penulis sebesar $(100\% - 39\%) = 61\%$

Tabel 4.21
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan *Current Ratio* (X₁), *Debt to Asset Ratio Ratio* (X₂) dan *Total Asset Turn Over*(X₃) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.624	2.67666

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.21 ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,749 atau sebesar 74,9 % dengan arti bahwa *variable Current Ratio* (X₁), *Debt to Asset Ratio Ratio* (X₂), *Total Asset Turn Over* (X₃) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 74,9% sedangkan ada factor lain yang mempengaruhi dan tidak termasuk penelitian penulis sebesar $(100\% - 74,9\%) = 25,1\%$.

5. Uji hipotesis

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Current Ratio* (X₁) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,397	2,770		4,115	,003
CR	-.020	,013	-.485	-1,567	,156

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.22 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,567 < 1,943)$. Dengan demikian maka H₀ diterima dan H₁ ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *variable* pertama yaitu *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Asset* (Y)

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Debt to Asset Ratio* (X₂) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,489	4,044		2,346	,047
DAR	-.071	,138	-.179	-.513	,622

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.23 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,513 < 1,943)$. Dengan demikian maka H₀ diterima dan H₂ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (X₂) terhadap *Return On Asset* (Y)



Tabel 4.24
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Total Asset Turn Over (X₃) Terhadap Return On Asset (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-14.241	9.711		-1.466	.181
	TATO	.309	.137		.624	.54

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.24 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2,260 < 1,943)$ Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y)

Tabel 4.25
Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Current Ratio (X₁), Debt to Asset Ratio (X₂) Dan Total Asset Turn Over (X₃) Terhadap Return On Asset (Y)

ANOVA ^a						
Model	Squares	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.318	3	42.773	5.970	.031 ^b
	Residual	42.987	6	7.163		
	Total	171.306	9			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,970 > 4,760)$, Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *variable independent* dan *variable dependen*. Dengan *variable independennya* sebagai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *variable dependennya* sebagai *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Pada Bab terakhir ini penulis menguraikan bab sebelumnya berdasarkan hasil analisis yang sudah diteliti dengan permasalahan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (X_1) dengan nilai persamaan regresi $Y = 11,397 - 0,020X_1$, koefisien korelasi sebesar -0,485 mengartikan bahwa tingkat korelasi antara *Current Ratio* (X_1) dan *Return On Asset* (Y) tidak memiliki hubungan dan tidak mempengaruhi. Pada nilai determinasi atau kontribusi pengaruh 0,235 atau sebesar 23,50%. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,567 < 1,943)$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y).
2. *Debt to Asset Ratio* (X_2) dengan nilai persamaan regresi $Y = 9,489 - 0,071X_2$, koefisien korelasi sebesar -0,179 artinya kedua *variable* tidak memiliki dan tidak mempengaruhi. Pada nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0.032 atau sebesar 3,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,513 < 1,943)$ Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)
3. *Total Asset Turn Over* (X_3) dengan nilai persamaan regresi $Y = -14,241 + 0,309X_3$, koefisien korelasi sebesar 0,624 mengartikan bahwa tingkat korelasi antara *Total Asset Turn Over* (X_3)



terhadap *Return On Asset* (Y) memiliki hubungan dan mempengaruhi. Pada nilai determinasi atau kontribusi pengaruh 0,390 atau sebesar 39%. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2,260 < 1,943)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*.

4. *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turn Over* (X_3) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y) dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -8,974 - 0,019X_1 - 0,174X_2 + 0,354X_3$ Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,958 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 74,9% sedangkan sisanya sebesar 25,1% dipengaruhi oleh faktorlain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,970 > 4,760)$, Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *variable independent* dan *variable dependen*. dengan *variable independennya* sebagai *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turn Over* (X_3) dan *variable dependennya* sebagai *Return On Asset* (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam.
- Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmia, Edward Tanujaua. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* edisi 1 Buku 1, Salemba Empat, 2015. Edisi Ke satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi Keenam. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM Edisi 7*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Griffin, Ricky. W. (2021). *Manajemen* edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Erlangga. Harahap Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*
- Hasibuan, Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara, Jakarta: Indonesia.
- Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan kesembilan.
- Harahap, R. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Struktur
- Hery. (2020) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. S D, editor. PT Grasindo, Jakarta.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan
- Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Ed. 1. Cet. 1. Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. Dalam Sumanto, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2021). The effect of *Debt to Asset Ratio* (DAR), debt to equity ratio (DER), and total assets turnover (TATO) on *Return On Asset* (ROA) in cosmetics and household goods sub sector companies listed in the indonesia stock exchange year 2016-2019. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(2), 136-147.
- Alma, G., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(1), 1-11.
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). the Role of *Current Ratio*(Cr), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Asset Turnover (Tato) on *Return On Asset* (Roa) in Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915-924.
- Dewi, Luh Eprima. Nyoman Trisna Herawati dan Luh Gede Erni Sulindawati. 2015. Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Naasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013). *E-Jurnal S1 Ak. Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 3 No. 1 Tahun 2015)*
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 57-67.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh *Current Ratio*(CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89- 97.
- Khansa, S. G., & Jahja, A. S. (2023). Pengaruh CR, DAR, Dan TATO Terhadap ROA Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)*, 2(2: Desember), 316-324.
- Malinda, E., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh *Current Ratio*(CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *SOCIORA: The Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 1-20.
- Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2-17 *Jurnal Manajemen*, 11(1), 304-305.
- Mutiara, N., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra International Tbk Periode 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- Pamungkas, P. A., & Suprihatmi, S. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Aset, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 518-531.
- Pansing, M. H., Zega, T. P. A., & Meliza, J. (2024). Pengaruh *Current Ratio*(CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*,



5(2), 3751- 3763.

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio*(Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011- 2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- Sinamo, M. A., Sudaryo, Y., Ismail, G. D., Suryaningprang, A., Supiyadi, D., & Aziz, D. A. (2024). The influence of *Current Ratio*(CR), debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) on *Return On Assets* (ROA) in swarga farma pharmacies. *Jurnal Scientia*, 13(01), 832-847.
- Surbakti, J. S., & Rosmawati, W. (2023). pengaruh *debt to asset ratio* (dar) dan total asset turnover (tato) terhadap *return on asset* (roa) pada PT ciputra development. tbk pada periode tahun 2011-2022. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekoomi*, 1(4), 91-100
- The Effect Of *Debt To Asset Ratio* (Dar), *Debt To Equity Ratio* (Der), And *Total Assets Turnover* (Tato) On *Return On Asset* (Roa) In *Cosmetics And Household Goods Sub Sector Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Year 2016 – 2019*
- Santoso, D. S. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2017–2023. *Jeac: Journal of Economic Academic*, 1(02), 331-341.
- Diakses pada tanggal 17 okt 2024 <https://daftarkampus.spmb.teknokrat.ac.id/apa-itu-koefisien-korelasi-penjelasan-jenis-dan-cara-menghitungnya/>
- Diakses pada tanggal 23 okt 2024 <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>
- <https://daftarkampus.spmb.teknokrat.ac.id/apa-itu-uji-t-panduan-lengkap-tentang-definisi-jenis-dan-penerapannya-dalam-analisis-data/>
- Diakses tanggal 23 desember 2024 (teori dari suryani et al (2021)
https://www.researchgate.net/publication/353923462_PENGANTAR_MANAJEMEN_DAN_BISNIS